

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keanekaragaman dalam budaya, adat istiadat, suku, ras, agama, bahasa. Keanekaragaman dan perbedaan kebudayaan, etnis, bahasa, agama, serta adat istiadat ini, merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga dan dilestarikan. Karena membangun keberagaman dalam budaya merupakan sebuah kearifan yang harus dipertahankan untuk menjaga keberlangsungan kehidupan sosial dalam masyarakat. Keharmonisan berbangsa dan bernegara dapat diwujudkan dengan adanya keberagaman yang dijadikan sebagai perekat antar sesama. Dalam kenyataannya konflik maupun ketegangan yang terjadi di masyarakat disebabkan adanya perbedaan etnis, budaya, ras serta agama. Seperti adanya konflik-konflik yang dipicu oleh perbedaan agama. Misalnya kerusuhan di Poso, konflik yang terjadi di Ambon, kerusuhan di Lampung Selatan, gerakan 212, konflik yang terjadi di Aceh. Keanekaragaman merupakan kehendak Allah dan sunnatullah yang tidak bisa dihindari dan pasti terjadi.¹

Semboyan bangsa Indonesia adalah *Bhinneka Tunggal Ika* yang terdapat dalam Buku *Sotasoma* karangan Empu Tantular pada masa kerajaan Majapahit. Nilai pluralitas bangsa Indonesia sudah ada sejak dahulu, yang menjadi dasar nilai untuk menjaga kerukunan dan keutuhan bermasyarakat. mengandung makna dan nilai tentang kerukunan dan keutuhan bermasyarakat. Apabila keberagaman ini tidak ada kesetaraan akan memicu adanya konflik dan diskriminasi yang mangancam keutuhan dalam berbangsa dan bernegara.²

Untuk mencegah munculnya konflik dan permusuhan yang mengancam kelangsungan dan keutuhan dalam berbangsa dan bernegara, melalui pendidikan dan pengajaran multikultural ini, akan memberikan pemahaman tentang adanya perbedaan dan keberagaman yang merupakan hasanah bangsa. Pendidikan dan pengajaran akan membentuk pribadi yang memiliki karakter dan sikap yang selalu bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri, masyarakat dan Allah Swt sebagai hamba yang selalu bertaqwa.

Pelaksanaan pendidikan harus memiliki strategi yang dapat mengarahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran multikultural. Dalam pengajaran multikultural peserta didik tidak hanya memahami

² Said Aqil Sirodj, *Islam Kebangsaan : Fiqh Demokratik Kaum Santri*, (Jakarta : Pustaka Ciganjur, 1999),203.

materi tentang cara menghargai dan menghormati adanya perilaku yang humanis, pluralis dan demokratis saja, namun peserta didik harus mampu menerapkan dalam kehidupan di masyarakat dalam berbangsa dan bernegara. Kesadaran akan adanya keanekaragaman budaya, etnis, adat istiadat, ras, gender, umur dan kemampuan, tidak akan menjadi sesuatu yang perlu diperdebatkan dan dijadikan suatu masalah yang akan memicu terjadinya sebuah konflik.

Pemahaman perbedaan budaya yang masih rendah menyebabkan degradasi moral generasi bagi generasi muda. Pemahaman tentang multikultural ini harus komprehensif agar sikap menghargai orang lain, kegotong royongan dan kebersamaan tidak akan pudar. Karena arogansi yang diakibatkan adanya dominasi kebudayaan mayoritas, kurangnya pemahaman dalam berinteraksi dengan budaya maupun orang lain. Hal ini juga disebabkan oleh sikap dan perilaku sering kali tidak simpatik, bertolak belakang dengan nilai-nilai budaya luhur yang dicontohkan oleh nenek moyang kita.

Peranan pendidikan agama sangat dominan dalam pembentukan karakter dan pribadi manusia. Sendi pokok dari pengetahuan yang bisa membentuk karakter dan pribadi manusia adalah melalui pendidikan agama. Maka menjadi sebuah kewajiban bagi orangtua untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anaknya, agar dalam menjalani hidupnya terarah dan selalu berpedoman dengan ajaran agama yang mereka yakini.

Sekolah memiliki peran dalam menanamkan karakter serta sikap inklusif dalam diri anak didik. Peranan guru agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi bertujuan agar peserta didik memiliki sikap menghargai pendapat orang lain, menghargai perbedaan-perbedaan dan tidak mengklaim agamanya yang paling benar serta agama yang lain salah. Disamping itu guru agama Islam juga harus mampu mengakses informasi yang akurat, dan tepat mengenai problem-problem kehidupan beragama dalam era kemajemukan ini.

SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati adalah sekolah favorit yang berada di Kabupaten Pati bagian selatan. Posisi tepatnya adalah di Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Pada tahun ajaran baru sekolah ini menjadi prioritas dari lulusan SMP/MTs untuk mendaftar, tidak hanya dari wilayah kecamatan Winong saja tetapi berasal dari kecamatan lain seperti Kecamatan Pucakwangi, Jaken, Jakenan, Batangan, Gabus, Tambakromo, Juwana, Kayen, Sukolilo dan Todanan Kabupaten Blora. Maka sekolah ini memiliki siswa dengan latar belakang budaya, adat istiadat, ekonomi, sosial yang beranekaragam. Peserta didik yang berasal dari kecamatan

Todanan kabupaten Blora, kecamatan Kayen dan kecamatan Sukolilo kebanyakan berasal dari keturunan Suku Samin yang berada disepanjang Pegunungan Kendeng. Perbedaan yang ada tidak akan dijadikan sebagai alasan munculnya perselisihan namun diharapkan mereka bisa hidup rukun. Melihat hal seperti ini, peneliti ingin mengumpulkan data-data tentang bagaimana cara guru Agama Islam melaksanakan pembelajaran berbasis multikultural dalam mata pelajaran Agama Islam. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada pembelajaran Agama Islam, dimana terjadi perbedaan kultur antara siswa yang kebanyakan berasal dari keturunan suku Jawa dengan yang berasal dari keturunan suku Samin.

Konflik dan permusuhan yang muncul di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati terjadi pada awal tahun ajaran. Hal ini disebabkan karena perbedaan etnis, budaya dan adat istiadat yang dimiliki oleh peserta didik baru. Pemahaman mereka tentang multikultural masih rendah, sehingga sering terjadi konflik-konflik, walaupun akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Bahkan akibat dari perbedaan ini, orangtua mereka juga ikut campur tangan dalam permusuhan ini. Mereka juga datang ke sekolah dengan mengadukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi anak-anak mereka. Penelitian ini penulis fokuskan meneliti materi, metode dan pendekatan yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai multikultural serta dampak dari pembelajaran tersebut.

Penelitian diawali dengan observasi pada tanggal 8 Nopember 2020 jam 10.00 WIB bahwa di SMK Al-Falah Pekalongan Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Dalam observasi ditemukan adanya perbedaan dalam menanamkan pendidikan multikultural yang diberikan. Sebab ada kesenjangan antara seharusnya dengan kenyataan, misalnya :

1. Kurangnya penanaman dalam menjunjung tinggi adanya perbedaan budaya antara peserta didik dari keturunan Suku Jawa dengan peserta didik dari keturunan Suku Samin.
2. Masih banyak peserta didik yang memiliki pemahaman yang rendah terhadap pembelajaran multikultural.

Berdasarkan hasil observasi, maka perlu dicari strategi atau metode dalam pemecahan masalah. Pendidikan merupakan sarana untuk mempersiapkan generasi muda agar mampu melaksanakan peranannya sebagai makhluk sosial agar nantinya sejalan dengan nilai-nilai idealisme yang diajarkan. Pondasi dalam menanamkan nilai-nilai menghargai adanya perbedaan yang harus dijunjung tinggi sebagai penghargaan terhadap hak asasi manusia lebih tepat melalui pendidikan. Dengan demikian peneliti akan mengadakan penelitian

yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini, didasarkan pada latar balakang masalah yang ada. Adapun rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari pembelajaran agama Islam berbasis multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati.
2. Untuk menganalisis dampak dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati.

D. Manfaat Penelitian

Dalam peneliti ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Melengkapi teori pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati meliputi pemahaman tentang nilai multikultural, model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pendekatan yang dipergunakan dalam menanamkan nilai multikultural .
 - b. Melengkapi faktor pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Agama Islam berbasis multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk memberikan informasi tertulis kepada Kepala Sekolah SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati tentang pelaksanaan pembelajaran Agama Islam berbasis multikultural
 - b. Secara metodologis dapat digunakan sebagai indikator dan berkontribusi dalam pembelajaran Agama Islam.
 - c. Untuk peneliti agar dapat meningkatkan keterampilan serta kreatifitas dalam pembelajaran Agama Islam.

- d. Secara normatif akan dapat menambah pengalaman bagi peneliti mengenai pembelajaran Agama Islam berbasis multikultural.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Tesis dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural Di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati” adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisikan cover, legalitas tesis, abstrak, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin dan kata pengantar serta daftar isi.

2. Bagian Isi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini dibahas 4 hal yaitu: *pertama*, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, Multikultural. *Ketiga*, Penelitian Terdahulu, *Keempat*, Kerangka Teoritik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas: Jenis , pendekatan dan langkah-langkah penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi *Pertama*, Paparan data meliputi : Gambaran Obyek Penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya, Letak Geografis, Visi , Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana, Keadaan Guru dan Karyawan serta Keadaan Siswa. *Kedua*, Diskripsi Data Penelitian meliputi: Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Falah. *Ketiga*, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Multikultural di SMK Al-Falah Pekalongan Winong Pati, Faktor Pendukung dan penghambat Pembelajaran Pendidikan

Agama Islam berbasis Multikultural di SMK Al-Falah
Pekalongan Winong Pati.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi : Kesimpulan dan Saran-saran.
Kemudian bagian akhir penulis lampirkan Daftar
pustaka, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran-lampiran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran
penelitian.

